
**PENGUNAAN FLASHCARD BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KOSAKATA ALFABET ANAK USIA DINI DI RA AL HUDA KECAMATAN CIPEDES
KOTA TASIKMALAYA****Rahma Mardia¹, Elis Rohmayani²**¹Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini- Institut Agama Islam Tasikmalaya²Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini- Institut Agama Islam Tasikmalayarahmamardia0778@gmail.com, elisrohmayani22@gmail.com**ABSTRAK**

Kosakata alfabet merupakan fondasi awal dalam penguasaan literasi anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak usia 5–6 tahun dalam mengenal dan menggunakan kosakata alfabet melalui media pembelajaran flashcard bergambar. Penelitian dilakukan di RA Al Huda, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & McTaggart yang terdiri atas tiga siklus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flashcard bergambar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal, menyebutkan, menulis, dan membaca kosakata alfabet. Peningkatan dapat terlihat dari perbandingan capaian pada tahap pra tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III. Pada siklus akhir, sebanyak 60% anak mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 22,5% Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard bergambar merupakan strategi yang efektif dalam pembelajaran bahasa untuk anak usia dini.

Kata Kunci: Flashcard, bergambar, kosakata alphabet, anak usia dini**ABSTRACT**

Alphabet vocabulary is the initial foundation in mastering early childhood literacy. This study aims to improve the ability of children aged 5-6 years in recognizing and using alphabet vocabulary through illustrated flashcard learning media. The study was conducted at RA Al Huda, Cipedes District, Tasikmalaya City using the Classroom Action Research (CAR) approach of the Kemmis & McTaggart model consisting of three cycles. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The results of the study showed that the use of illustrated flashcards can improve children's ability to recognize, mention, write, and read alphabet vocabulary. The increase can be seen from the comparison of achievements at the pre-action stage, cycle I, cycle II, and cycle III. In the final cycle, 60% of children reached the category of Developing According to Expectations (BSH) and 22.5% Developing Very Well (BSB). This shows that the use of illustrated flashcard media is an effective strategy in language learning for early childhood.

Keyword: Flashcards, illustrated, alphabet vocabulary, early childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memiliki peran strategis dalam membentuk fondasi kemampuan bahasa, salah satunya adalah penguasaan kosakata alfabet yang sangat penting sebagai langkah awal menuju literasi. Namun, dalam praktik pembelajaran sehari-hari, masih ditemukan anak-anak usia 5–6 tahun yang kesulitan dalam mengenal dan menggunakan kosakata alfabet secara optimal. Permasalahan ini salah satunya ditemukan di RA Al Huda Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya, berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan sebagian besar anak belum mampu menghubungkan huruf dengan kosakata, menyebutkan kata, menyusun huruf, dan membaca kosakata sederhana.

Pembelajaran yang diberikan masih bersifat konvensional, cenderung menggunakan buku lembar kerja tanpa media visual yang menarik. Padahal, berdasarkan teori perkembangan Vygotsky dan Piaget, anak usia dini belajar lebih baik melalui pengalaman yang konkret dan interaktif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang menyenangkan, seperti penggunaan flashcard bergambar.

Flashcard bergambar adalah media pembelajaran visual yang dirancang untuk merangsang daya pikir anak melalui gambar dan huruf yang menarik. Media ini memungkinkan anak mengenali huruf dan mengaitkannya dengan benda-benda nyata, serta membangun hubungan antara simbol huruf dengan bunyi dan makna kata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media flashcard bergambar dalam meningkatkan penguasaan kosakata alfabet anak usia dini. Perkembangan

bahasa pada anak usia dini merupakan aspek fundamental yang sangat menentukan kesiapan mereka dalam mengikuti pendidikan lanjutan. Pada masa usia emas (golden age), yaitu antara 0 hingga 6 tahun, anak berada dalam fase perkembangan otak yang pesat dan sangat peka terhadap rangsangan lingkungan, termasuk rangsangan bahasa. Salah satu keterampilan awal yang penting untuk diperkenalkan dalam fase ini adalah penguasaan kosakata alfabet. Kosakata alfabet tidak hanya menjadi dasar kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir simbolik, daya ingat, dan komunikasi verbal anak.

Meskipun demikian, dalam praktiknya masih banyak anak usia 5–6 tahun yang menunjukkan keterbatasan dalam mengenali, menyebutkan, menulis, dan membaca kosakata alfabet secara menyeluruh. Kondisi ini juga ditemukan di RA Al Huda, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya, berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan sebagian besar anak belum mencapai perkembangan yang diharapkan dalam aspek bahasa. Keterbatasan tersebut diduga dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang kurang variatif dan minimnya penggunaan media visual yang menarik. Pendidik cenderung menggunakan metode ceramah dan lembar kerja yang tidak sepenuhnya sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang membutuhkan pendekatan aktif, konkret, dan kontekstual.

Media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini harus mampu membangkitkan minat dan keterlibatan anak secara aktif. Salah

satu media yang dinilai efektif dalam pembelajaran bahasa adalah flashcard bergambar, yaitu kartu visual yang memuat gambar dan kata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak. Media ini menggabungkan unsur visual dan verbal yang dapat membantu anak membangun asosiasi antara huruf, gambar, dan kosakata secara lebih mudah dan menyenangkan. Penggunaan flashcard bergambar juga memungkinkan diterapkannya pendekatan pembelajaran berbasis bermain yang sangat sesuai dengan prinsip pendidikan anak usia dini.

Secara teoritis, pendekatan ini didukung oleh pandangan Piaget yang menyatakan bahwa anak usia dini berada pada tahap praoperasional, di mana mereka belajar melalui eksplorasi dan pengalaman langsung. Selain itu, teori Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dan peran pendidik dalam menyediakan scaffolding untuk membantu anak mencapai zona perkembangan proksimalnya. Dalam konteks tersebut, media flashcard bergambar menjadi sarana yang memungkinkan terjadinya interaksi bermakna, baik antara anak dan guru, maupun antara anak dan teman sebayanya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji efektivitas penggunaan flashcard bergambar dalam meningkatkan penguasaan kosakata alfabet pada anak usia dini, khususnya pada kelompok usia 5–6 tahun di RA Al Huda Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Kosakata Alfabet pada Anak Usia Dini

Kosakata alfabet merupakan dasar keterampilan literasi anak usia dini yang meliputi pengenalan huruf, bunyi,

dan kata sederhana. Penguasaan kosakata alfabet penting karena menjadi fondasi bagi kemampuan membaca dan menulis di tahap berikutnya. Menurut Santrock (2018), kemampuan literasi awal anak sangat dipengaruhi oleh stimulasi lingkungan, metode pembelajaran, serta media yang digunakan. Anak usia dini lebih mudah memahami kosakata alfabet jika disampaikan melalui media visual yang menarik, konkret, dan dekat dengan pengalaman sehari-hari.

Media Pembelajaran Flashcard Bergambar

Flashcard adalah media berupa kartu berukuran kecil yang berisi gambar, tulisan, atau simbol tertentu. Menurut Arsyad (2017), flashcard termasuk media visual sederhana yang efektif untuk meningkatkan perhatian anak, mempermudah daya ingat, serta menghubungkan kata dengan gambar. Flashcard bergambar sangat sesuai untuk anak usia dini karena menampilkan representasi visual konkret yang membantu mereka mengaitkan simbol huruf dengan benda nyata. Hal ini sejalan dengan teori belajar Bruner yang menekankan pentingnya tahap enaktif, ikonik, dan simbolik dalam proses pembelajaran.

Flashcard Bergambar dan Perkembangan Bahasa Anak

Penggunaan flashcard bergambar tidak hanya membantu anak mengenal huruf, tetapi juga memperkaya kosakata mereka. Anak dapat belajar mengucapkan nama benda, memahami hubungan antara gambar dan kata, serta melatih kemampuan fonologis. Menurut Vygotsky (1978), interaksi sosial dengan guru dan teman sebaya saat

menggunakan media pembelajaran berperan penting dalam memperluas kosakata anak. Dengan kata lain, flashcard bukan hanya alat bantu visual, tetapi juga media interaktif yang mendorong komunikasi dua arah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan utama, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Metode ini dipilih karena bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran secara langsung di kelas dan melibatkan guru sebagai peneliti aktif. PTK ini dilaksanakan selama tiga siklus yang masing-masing terdiri atas satu kali tindakan pembelajaran dengan evaluasi pada setiap siklusnya.

Subjek penelitian ini adalah sepuluh orang anak usia 5–6 tahun yang tergabung dalam kelompok B di RA Al Huda Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya, Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian dilaksanakan pada semester genap dengan fokus pada peningkatan kemampuan kosakata alfabet anak melalui penggunaan media pembelajaran flashcard bergambar. Selain peserta didik, penelitian ini juga melibatkan dua orang guru kelas, satu kepala sekolah, dan dua orang tua siswa sebagai informan pendukung untuk pengumpulan data kualitatif.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mencatat aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan lembar observasi yang mencakup indikator perkembangan

bahasa. Wawancara dilakukan terhadap guru dan orang tua untuk memperoleh informasi tambahan mengenai perkembangan bahasa anak di rumah dan di sekolah. Dokumentasi berupa catatan hasil belajar anak, foto kegiatan, dan data administrasi sekolah digunakan untuk mendukung validitas data.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator perkembangan bahasa anak yang meliputi empat aspek utama: (1) anak mampu menghubungkan huruf dengan kosakata, (2) anak mampu menyebutkan dan menggunakan kosakata alfabet, (3) anak mampu menulis dan menyusun huruf kosakata, dan (4) anak mampu membaca kosakata alfabet sederhana. Penilaian dilakukan menggunakan skala kualitatif berdasarkan kategori perkembangan yang meliputi: Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melihat perubahan dan peningkatan perkembangan anak dari pra tindakan hingga siklus III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata alfabet anak usia dini melalui penggunaan media flashcard bergambar. Proses pelaksanaan penelitian dilakukan dalam tiga siklus, dengan diawali oleh tahap pra tindakan yang berfungsi sebagai acuan awal. Setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap pra tindakan, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum memiliki kemampuan yang memadai dalam mengenali dan

menggunakan kosakata alfabet. Dari sepuluh anak yang diteliti, sebanyak 70% hingga 90% anak berada pada kategori Belum Berkembang (BB) pada keempat indikator penguasaan kosakata, yaitu menghubungkan huruf dengan kosakata, menyebutkan dan menggunakan kosakata, menyusun huruf, dan membaca kosakata sederhana. Ketidaktertarikan anak terhadap pembelajaran, keterbatasan media, dan metode yang kurang variatif menjadi penyebab utama rendahnya pencapaian tersebut.

Pada siklus I, dilakukan perbaikan melalui penggunaan media flashcard bergambar yang memuat gambar benda-benda di lingkungan sekolah. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam bentuk permainan mencocokkan huruf dengan gambar, mengenal huruf awal benda, dan menyusun huruf. Meskipun terdapat peningkatan, sebagian besar anak masih berada pada kategori MB (Mulai Berkembang), dan hanya sedikit yang mencapai BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Faktor keterbatasan variasi media dan kurangnya pendekatan individual menyebabkan perhatian anak masih belum optimal.

Memasuki siklus II, strategi pembelajaran ditingkatkan dengan menambahkan media pendukung seperti kartu huruf dan aktivitas bermain kelompok yang lebih terstruktur. Anak juga diberi kesempatan untuk memilih media yang mereka sukai, guna membangun rasa memiliki terhadap pembelajaran. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan, dengan munculnya kategori BSH pada beberapa anak. Suasana kelas menjadi lebih kondusif, dan antusiasme anak terhadap pembelajaran mulai terlihat lebih baik. Persentase anak yang berada pada kategori BB menurun drastis, menunjukkan bahwa media

visual seperti flashcard efektif dalam menstimulasi daya ingat dan minat anak terhadap kosakata.

Pada siklus III, dilakukan penyempurnaan strategi dengan melibatkan benda konkret sebagai alat bantu visual tambahan dan pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman langsung. Guru juga melakukan pendekatan personal lebih intens kepada anak-anak yang belum menunjukkan kemajuan optimal. Hasil akhir menunjukkan peningkatan yang sangat memuaskan: sebanyak 60% anak mencapai kategori BSH, dan 22,5% anak sudah berada pada kategori BSB (Berkembang Sangat Baik). Dengan demikian, target keberhasilan penelitian telah tercapai, yaitu meningkatkan penguasaan kosakata alfabet secara signifikan melalui media flashcard bergambar.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media flashcard bergambar terbukti efektif sebagai alat bantu pembelajaran kosakata alfabet pada anak usia dini. Keberhasilan ini dapat dijelaskan melalui pendekatan teori Vygotsky, di mana interaksi sosial dan media yang menarik dapat mendorong anak melampaui zona perkembangan aktualnya menuju zona perkembangan proksimal (Vygotsky, 1978). Dengan adanya dukungan guru melalui pendampingan dan pemberian stimulus visual yang bervariasi, anak lebih mudah memahami dan mengingat kosakata baru.

Selain itu, sesuai dengan teori Piaget (1964), anak pada tahap praoperasional belajar secara optimal melalui aktivitas konkret dan visual. Flashcard bergambar memungkinkan anak untuk melakukan asosiasi langsung antara huruf, gambar, dan

makna kata, yang memperkuat daya ingat dan penguasaan bahasa secara menyeluruh. Hal ini terbukti dari peningkatan bertahap mulai dari pra tindakan hingga siklus III yang menunjukkan lonjakan signifikan dalam kategori BSH dan BSB.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Putri & Fadillah (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media flashcard dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini secara signifikan, khususnya dalam penguasaan kosakata. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar karena sifatnya yang menarik dan menyenangkan.

Lebih jauh lagi, penggunaan media pembelajaran yang variatif, menarik, dan sesuai dengan minat anak terbukti dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar (Sudjana & Rivai, 2019). Proses pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan dan interaksi kelompok membuat anak merasa senang sekaligus termotivasi. Hal ini memperkuat prinsip pembelajaran PAUD yang harus menyenangkan, interaktif, dan berbasis pada dunia anak.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar rekomendasi bagi pendidik PAUD untuk menggunakan media visual seperti flashcard secara lebih optimal dan kreatif dalam pengembangan keterampilan bahasa anak usia dini. Pendidik diharapkan tidak hanya mengandalkan metode konvensional, tetapi juga menghadirkan inovasi media yang dapat membangun keterlibatan aktif, motivasi, serta daya ingat anak dalam proses pembelajaran literasi awal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam tiga siklus di RA Al Huda Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata alfabet anak usia dini, khususnya pada kelompok usia 5–6 tahun. Peningkatan kemampuan anak terlihat dari perkembangan yang signifikan pada empat indikator utama, yaitu kemampuan menghubungkan huruf dengan kosakata, menyebutkan dan menggunakan kosakata alfabet, menyusun huruf kosakata, dan membaca kosakata sederhana.

Pada tahap pra tindakan, mayoritas anak masih berada pada kategori Belum Berkembang (BB), menunjukkan rendahnya penguasaan kosakata alfabet. Setelah dilakukan intervensi melalui pembelajaran dengan media flashcard bergambar, terlihat peningkatan bertahap pada siklus I dan II, hingga mencapai hasil optimal pada siklus III. Pada siklus terakhir, sebagian besar anak mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB), yang menandakan keberhasilan strategi pembelajaran yang diterapkan.

Kesuksesan penggunaan flashcard bergambar dalam pembelajaran ini juga tidak terlepas dari pendekatan yang menyenangkan, interaktif, serta kontekstual, yang sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak usia dini. Media ini mampu menarik perhatian anak, meningkatkan minat belajar, serta memfasilitasi anak dalam membangun asosiasi antara huruf, gambar, dan makna kata secara konkret dan bermakna. Dengan demikian, media visual seperti flashcard bergambar sangat direkomendasikan

sebagai alternatif media pembelajaran bahasa di lingkungan PAUD.

Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini: Studi Kasus Di Raudhatul Athfal Nuurussa'adah Tasikmalaya. RECQA: Research Early Childhood Qurrota A'yun, 1(2), 85-92.

DAFTAR PUSTKA

Abdillah, Leon A, Penelitian Tindakan Kelas, ed. by Hadi Rasa Prasetyo, Edisi Pert (Indramayu, 2021)

Anggraeni, I. (2023). Kontribusi Orang Tua Tentang Cara Anak Memahami Keberagaman Dalam Interaksi Sosial Anak Usia Dini. Al-Marifah| Journal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2(1), 60-68.

Anggraeni, I. (2023). MENINGKATKAN KERJASAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROJECT BASED LEARNING (PJBL) di SPS TAAM AT-TAUFIQ. Al-Marifah| Journal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 3(1), 126-134.

Anggreani, Chresty, and Adrie Satrio, 'Pengembangan Flashcard Berbasis Augmented Reality Untuk Anak Usia Dini', Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3.6 (2021), 5126-35
<<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1639>>

Anggreni, M A, and A Listyowati, 'Pelatihan Media Interaktif Untuk Pembelajaran Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini', Kanigara, 2022
<<http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/kanigara/article/view/5067>>

Huliyah, Y. I., Mulyani, H., Yuniar, L., Sapariah, D. N., & Anggraeni, I. (2024). Pendekatan Pembelajaran Interaktif Dalam Mengenalkan

Larasaty, G., Anggrarini, N., & ... (2022). "Fun English" sebagai Kegiatan dalam Pengajaran Bahasa Inggris untuk Anak Sekolah Dasar di Indramayu. Room of Civil Society
<http://www.rcsdevelopment.org/index.php/rcsd/article/view/35>

Maryati, Sisilia, 'Pembelajaran Fase Fondasi', in Pembelajaran Fase Fondasi, Revisi (Jakarta Selatan, 2023)

Maryati, Sisilia, and Aditya Ellysa Suryawati, Pembelajaran Untuk Fase Fondasi, 2023
<<https://buku.kemdikbud.go.id>>

Maulida, U., Yuliani, R., & Anggraeni, I. (2022). PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERPADU PADA ANAK USIA DINI. Jurnal Anak Bangsa.
<http://jas.lppmbinabangsa.ac.id/index.php/home/article/view/24>

Nur, M., & Anggraeni, I. (2023). How Early Children Understand Diversity in Social Interaction. 6th International Conference on Learning <https://www.atlantispress.com/proceedings/icliqe-22/125994837>

Nur, M., Anggraeni, I., & Risna, I. (2024). Persepsi Orang Tua Paud Dalam Mempersiapkan Anak Memasuki Jenjang Pendidikan Dasar. Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan, 3(1), 199-207.

- Nur, M., Anggraeni, I., & Risna, I. (2024). Persepsi Orang Tua Paud Dalam Mempersiapkan Anak Memasuki Jenjang Pendidikan Dasar. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 199-207. <https://journal.iaitasik.ac.id/index.php/Al-Marifah/article/view/144/97>
- Nurlaela, L, 'Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di Play Group Islam Bina Balita Way Halim Bandar ...' (repository.radenintan.ac.id, 2019) <<http://repository.radenintan.ac.id/5720/1/skripsi.pdf>>
- Pebriani, E., Febrisani, V., Asniati, S. S., & Anggraeni, I. (2024). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Pemahaman Simbol Angka pada Anak Usia 5 Tahun. *RECQA: Research Early Childhood Qurrota A'yun*, 1(2), 93-100.
- Rahma Mardia. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Loose Parts dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Usia Dini Se - Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. *Al-Marifah| Journal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 1-23.
- Rahmawati, Yeni, Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak, Edisi Pert (Jakarta: KENCANA, PRENADA Media Group, 2012)
- Rupnidah, R, and D Suryana, 'MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI', *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 2022 <<https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/48199>>
- Ulfadhilah, K., & Nurkhafifah, S. D. (2025). ERA DIGITAL PERSEPSI DALAM PARENTING TERHADAP POLA ASUH ANAK DI RA MUBAROKAH. *Jurnal Anak Bangsa*, 4(1), 160-172.
- Ummi, M M, D A Andini, and D Dzulkifli, 'Alat Permainan Edukatif Flashcard Alfabet Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini', *Motoric*, 2022 <<http://repository.um-surabaya.ac.id/7222/>>